

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu urutan langkah yang dilakukan sebuah peneliti untuk memperoleh sebuah data untuk mencapai tujuan. Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data dalam menghasilkan suatu karya ilmiah. Ilmiah dapat diartikan sebagai aktivitas penelitian yang berdasarkan ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Hal ini seperti yang telah dijelaskan dalam filsafat ilmu.

Sedangkan, menurut Arikunto (2019), menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan suatu hal untuk mencapai tujuan dan memperoleh jawaban dari masalah yang diteliti.

4.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu literature review. *Literature review* merupakan suatu kajian ilmiah yang berfokus pada satu topik tertentu yang mana sama halnya dengan melakukan kegiatan pengumpulan data / informasi, melakukan evaluasi data, teori, informasi atau hasil penelitian, serta menganalisa hasil publikasi seperti artikel penelitian atau hal lain terkait dengan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan *Literature review* yang akan dilakukan dengan hasil penelitian terbaru dalam waktu 10 tahun terakhir. Data *Literature review* ini dapat diperoleh dari berbagai artikel yang didapatkan dari internet melalui *Google scholar*.

Literature review dalam penelitian ini akan menggunakan kata kunci penggunaan, antibiotik, pneumonia, dan puskesmas. Kemudian jika artikel yang sesuai sudah terkumpul, peneliti akan memilah sesuai dengan karakteristik inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan. Dalam proses *Literature review* ini peneliti akan melaksanakan pada Desember 2024 – Juni 2025. Sesuai dengan karakteristik inklusi dan eksklusi yang diperoleh dari *Google scholar* yang sesuai dengan kriteria yang tentukan. Setelah ini peneliti

akan menganalisis satu persatu dan mengklasifikasikan sesuai dengan hasil yang diperoleh, dan menjabarkan hasil dalam pembahasan penelitian ini.

4.3 Tahapan Dan Strategi Literatur Review

4.3.1 Penentuan Database Pencarian Artikel

Pencarian artikel untuk penelitian ini didapatkan melalui *Google Scholar* dengan hasil penelitian terbaru dalam waktu 10 tahun terakhir. Penelitian ini dilakukan mulai dari Desember 2024 – Juni 2025.

4.3.2 Penentuan Kata Kunci

Pencarian artikel jurnal pada *Google Scholar*, dengan menggunakan kata kunci, yaitu :

1. Penggunaan
2. Antibiotik
3. Pneumonia
4. Puskesmas

4.3.3 Menentukan Masuk Ke Web *Google Scholar*

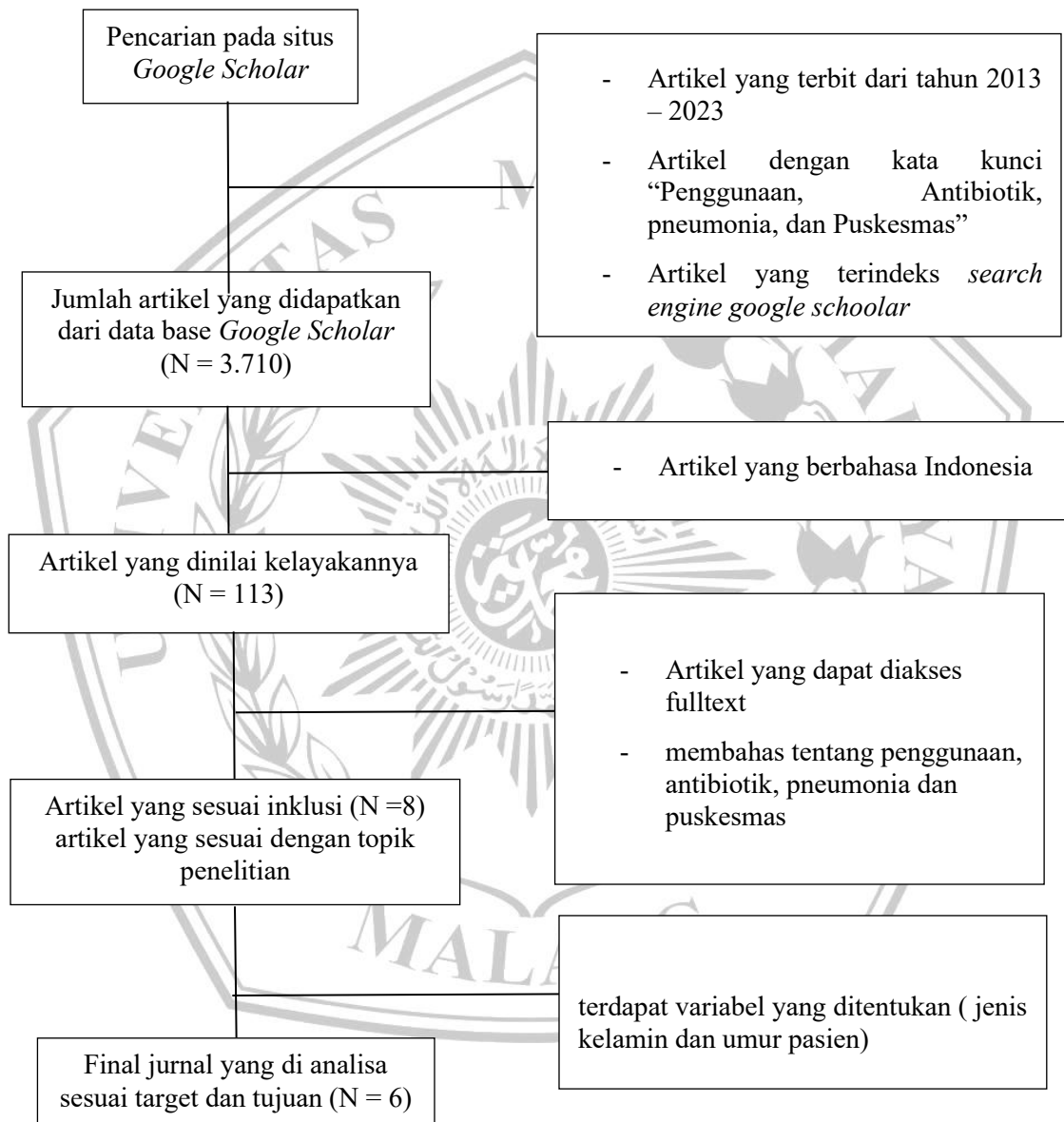
Mengetikkan kata kunci yang sudah ditentukan kedalam halaman *Google Scholar*. Kata kunci yang dimasukkan secara satu persatu sesuai dengan pencarian yang ditentukan. Selanjutnya memilih dan menyesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

4.3.4 Penentuan Jumlah Artikel (N)

Penentuan jumlah artikel (N) dalam studi literature tergantung pada jenis telaah yang dilakukan dan tujuan penelitian. Untuk menentukan jumlah artikel (N) dalam penelitian ini menggunakan jenis studi literatur naratif dengan jumlah artikel (N) yang tidak ada batas ketentuan baku. Kriteria inklusi yang relevan dan terpercaya, baik nasional maupun internasional dan digunakan jika tujuannya deskriptif, eksploratif, atau awal dari penelitian.

Dalam penelitian ini, ditemukan (n) sebanyak 3.710 artikel dengan kata kunci dalam Bahasa Indonesia “Penggunaan, Antibiotik, Pneumonia dan Puskesmas”. Setelah itu, dilakukan pencarian berdasarkan kriteria inklusi dengan rentang tahun penerbitan 2013 – 2023 didapatkan 113 artikel. Selanjutnya dianalisis lagi dengan inklusi yang tepat tetapi kurangnya kata

kunci yang menyebabkan tersisa hanya 8 artikel. Kemudian dianalisa kembali sesuai dengan inklusi dan eksklusi dan telah sesuai dengan kata kunci dan variable yaitu seperti jenis kelamin dan usia sehingga tersisa 6 artikel. Berikut penelusuran artikel/jurnal yang disajikan dalam bentuk skema alur :



Gambar 4.1 Skema Penelusuran Artikel

4.4 Kriteria Penelitian

4.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah syarat atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk memilih artikel yang digunakan dalam studi literatur review. Kriteria ini bertujuan untuk memastikan bahwa artikel yang dikaji relevan, sesuai, dan mendukung tujuan penelitian. Kriteria inklusi juga digunakan untuk menentukan apakah seseorang dapat berpartisipasi dalam studi penelitian atau apakah penelitian individu dapat dimasukkan kedalam penelaah sistematis (Vionalita SKM, 2020).

Kriteria inklusi artikel merupakan syarat dari suatu review yang bisa digunakan sebagai sampel penelitian, kriteria inklusi yaitu :

1. Original artikel yang membahas tentang Penggunaan, Antibiotik, Pneumonia dan Puskesmas
2. Artikel yang terbit dari tahun 2013 – 2023
3. Menggunakan bahasa Indonesia
4. Artikel yang menyertakan jenis kelamin dan usia pasien

4.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah syarat atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengecualikan atau menolak artikel dari studi literatur atau telaah pustaka. Artikel yang memenuhi kriteria eksklusi tidak akan disertakan dalam analisis, meskipun mungkin awalnya terlihat relevan.

Kriteria eksklusi digunakan untuk menentukan apakah seseorang harus berpartisipasi dalam studi penelitian atau apakah penelitian individu harus dikecualikan dalam tinjauan sistematis (Vionalita SKM, 2020). Kriteria inklusi artikel merupakan syarat dari suatu review yang bisa digunakan sebagai sampel penelitian, kriteria inklusi yaitu :

1. Artikel tidak tersedia secara *fulltext*
2. Studi tidak membahas pneumonia secara spesifik
3. Tidak menyebutkan penggunaan antibiotik, fokus artikelnya hanya pada diagnosis

4.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, nilai atau sifat dari objek penelitian yang memiliki variasi tertentu antara objek satu dan yang lainnya. Pada umumnya variabel ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan digali informasinya dari objek tertentu yang kemudian ditarik kesimpulannya. (Miftahul Janna, n.d. 2020).

4.6 Tahapan dan Strategi Penelitian

4.6.1 Sumber Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan jurnal yang terindeks pada *google scholar* pada jurnal penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia di Desember 2024 – Juni 2025.

4.6.2 Waktu Review Artikel

Alokasi waktu yang digunakan untuk mereview artikel dilakukan pada bulan Desember 2024 – Juni 2025.

4.6.3 Definisi Operasional

Notoatmojo dalam Hendrawan (2020) menyebutkan bahwa definisi operasional adalah penjelasan mengenai teori sebuah variabel yang digunakan dalam penelitian yang diolah secara terbatas dan mempunyai alat ukur yang dapat diarahkan kepada variabel lain. Definisi operasional sebagai berikut : Penggunaan, Antibiotik, Pneumonia, Puskesmas.

Tabel VI.2 Definisi Operasional

Rancangan penelitian	Penelitian ini menggunakan penelitian <i>Literature review</i> naratif untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia. Data dikumpulkan melalui data base <i>Google Scholar</i> yang dipublikasikan 10 tahun terakhir.
Artikel	Artikel ilmiah yang membahas penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia di puskesmas dalam bahasa indonesia dan tersedia <i>fulltext</i> .
Search engine	Data base pencarian artikel melalui <i>Google Scholar</i> .
Sampel-penelitian	Artikel jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, terbit antara tahun 2013 – 2023 dan relevan dengan topik penggunaan antibiotik pada pneumonia.
Metodologi	Tahapan : 1) identifikasi kata kunci, 2) pencarian artikel, 3)

	seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, 4) pengolahan data dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan-temuan dari artikel terpilih
Penggunaan	Mengacu pada praktik pemberian antibiotik pada pasien pneumonia, termasuk aspek ketepatan obat, dosis, frekuensi, dan durasi sesuai dengan pedoman klinis.
Antibiotik	Obat antibiotik digunakan untuk mengobati infeksi bakteri pada pasien pneumonia seperti amoksilin dan kotrimoksazol.
Pneumonia	Infeksi akut pada paru-paru yang menyerang alveoli, dengan gejala batuk, demam, dan sesak nafas. Penelitian ini berfokus pada pasien pneumonia yang ditangani di puskesmas.
Puskesmas	Unit pelayanan kesehatan tingkat pertama di Indonesia. Dalam penelitian ini puskesmas merupakan lokasi fokus studi penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia.
Variabel	Variabel utama dalam penelitian ini adalah penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia. Variabel ini dianalisis melalui artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

